

BAB V

PENUTUP

Bab ini akan memberikan simpulan, saran, serta implikasi penelitian berdasarkan hasil dari penelitian mengenai prosedur pembayaran non tunai melalui QRIS pada UMKM Toko La Rissa.

5.1. Simpulan

QRIS dikembangkan dengan tujuan untuk mempermudah proses pembayaran non tunai melalui *QR Code*. Pembayaran non tunai memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan pembayaran non tunai yaitu efisien dan tidak memerlukan uang kembalian ketika melakukan pembayaran, mudah dan praktis digunakan, penjual dapat selalu mengecek hasil transaksi yang terjadi, penyebaran uang palsu dapat berkurang, dan pembayaran non tunai lebih mengikuti *trend* yang ada.

Kekurangan dari pembayaran non tunai yaitu terkadang terjadi kendala dalam *signal* yang sering terjadi, munculnya *hacker* yang dapat merugikan masyarakat, tidak semua masyarakat dan daerah memiliki akses internet untuk melakukan pembayaran non tunai, dan pembayaran non tunai selalu bergantung pada kuota internet yang harus dimiliki oleh masyarakat, *mindset* masyarakat yang selalu beranggapan bahwa lebih mudah menggunakan uang tunai untuk melakukan pembayaran dalam semua transaksi. Banyak masyarakat yang masih belum mau untuk beralih dari pembayaran tunai ke pembayaran non tunai, dikarenakan belum meluasnya pemahaman dalam pembayaran non tunai.

Prosedur dalam pembayaran non tunai melalui QRIS memiliki beberapa langkah yang mudah untuk dipahami dan digunakan, berikut prosedur yang disarankan untuk pembayaran melalui QRIS yaitu sebagai berikut :

1. Konsumen sudah memiliki salah satu aplikasi berizin PJSP dan sudah memiliki saldo.
2. Konsumen memilih gambar *scan* untuk melakukan *scan* pada QR Code QRIS yang sudah disediakan.
3. Konsumen mengarahkan *camera handphone* pada QR Code QRIS dan memastikan nama sudah sesuai dengan pemilik UMKM Toko La Rissa.
4. Memasukkan nominal yang harus dibayar dan memasukkan PIN untuk *authentication* pembayaran.
5. Transaksi berhasil apabila sudah terdapat rincian pembayaran dari transaksi yang terjadi, konsumen dapat menunjukkan bukti kepada penjual UMKM Toko La Rissa.

5.2. Saran dan Implikasi Penelitian

5.2.1. Saran

Dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya agar dapat dijadikan masukan untuk Tugas Akhir selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Apabila peneliti selanjutnya menggunakan objek penelitian yang sama, yaitu mengenai prosedur pembayaran diharapkan dapat memilih metode pembayaran non tunai lainnya, sehingga Tugas Akhir yang disusun akan berbeda, lebih lengkap, dan menarik.

2. Apabila peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan topik yang sama, diharapkan dapat memilih kebijakan atau prosedur yang terbaru dan berlaku ketika melakukan penelitian, sehingga terdapat pembaharuan yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

5.2.2. Implikasi Penelitian

Masukan dari peneliti untuk UMKM Toko La Rissa Gayungan dalam mengembangkan UMKM kedepannya, yaitu sebagai berikut :

1. Dapat memaksimalkan penggunaan QRIS agar implementasi dari terciptanya QRIS dapat tersebar meluas ke masyarakat.
2. Mengajak dan memberikan arahan yang mudah bagi masyarakat yang kebanyakan belum mengetahui QRIS, dengan memberikan beberapa ajakan bahwa QRIS mudah untuk digunakan dan aman ketika bertransaksi.
3. Menambahkan beberapa produk maupun jasa untuk menarik masyarakat agar lebih tertarik, UMKM Toko La Rissa dapat menambahkan produk seperti *voucher* maupun kuota internet, selain itu UMKM Toko La Rissa dapat menambah jasa, seperti jasa pembayaran listrik, jasa pembayaran air PDAM dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, A., dan N. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Alao, A. A., & Sorinola, O. O. (2015). Cashless Policy and Customers' Satisfaction: A Study of Commercial Banks in Ogun State, Nigeria. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(2), 37–47.
- Anastasia, A., Istiadi, M. A., & Hidayat. (2010). Qr Code Sebagai Inovasi Identifikasi Tanaman Bagi Pengunjung Di Kebun Raya Bogor. *Program Kreativitas Mahasiswa*, 44(8), 1–12.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Astri Dwi Andriani, Rosdita Indah Yuniawati, Pandriadi, Dini Hamidin, Aji Priambodo, Suhardi, Maman Sulaeman, Leni Susanti, Arif Darmawan, S. M. (2022). *Transformasi Indonesia Menuju Cashless Society* (A. M. D. Liliy Rahmawati Harahap (ed.); 1st ed.).
- Bank Indonesia. (2014). Peraturan Bank Indonesia Nomor 16/8/PBI/2014 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 tentang Uang Elektronik (Electronic Money). *Peraturan BI No 16/8/PBI /2014*.
- Bank Indonesia. (2019). *Sistem Pembayaran & Pengelolaan Uang Rupiah*. <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>. Diakses 23 Juli 2022
- Bank Indonesia. (2020). *QR Code Indonesian Standard (QRIS)*. <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>. Diakses 23 Juli 2022
- Bank Indonesia. (2020). *Sistem Pembayaran & Pengelolaan Uang Rupiah*. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/default.aspx>. Diakses 23 Juli 2022
- Bank Indonesia. (2022). *Go Digital Strategi Memperkuat UMKM*. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/cerita-bi/Pages/Go-Digital-Strategi-Memperkuat-UMKM.aspx>. Diakses 23 Juli 2022
- Bank Indonesia. (2022). Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/1/PADG/2022 tanggal 25 Februari 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/18/PADG/2019 tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code untuk Pembayaran. *Bank Indonesia*. https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Documents/PADG_240122.pdf

- Bank Indonesia, D. G. B. (2019). Peraturan Anggota Dewan Gubernur. *Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/ 18 /Padg/2019 Tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code Untuk Pembayaran*, 1–30.
- Dipanegara, F. (2019). Bank Indonesia : Menavigasi Sistem Pembayaran Nasional di Era Digital BANK INDONESIA. *Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2025*, 2(16), 2.1.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya. (2021). *Buku Pedoman Penulisan dan Penelitian Tugas Akhir Program Diploma III*.
- Hardiky, M. I., Nova, D. K., Rahmadewi, A., & Kustiningsih, N. (2021). Optimalisasi Digital Payment Sebagai Solusi Pembayaran Umkm Roti Kasur. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 4(1), 44. <https://doi.org/10.30587/jre.v4i1.2193>
- Ikatan Bankir Indonesia. (2014). *Mengelola Kualitas Layanan Perbankan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Imam Rosyidi. (2019). *Standarisasi Pembayaran Non-Tunai*. <https://news.detik.com/kolom/d-4790318/standarisasi-pembayaran-non-tunai>. Diakses 23 Juni 2022
- Bank Indonesia (2011). *Sistem Pembayaran & Pengelolaan Uang Rupiah*. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/default.aspx>. Diakses 23 Juni 2022
- Ismaya, J. Y. (2017). *Analisis SWOT Untuk Mengetahui Positioning Perusahaan Dalam Menentukan Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada UD. Rumekso Di Mojokerto*.
- Istiqomah, I., & Andriyanto, I. (2018). Analisis SWOT dalam Pengembangan Bisnis (Studi pada Sentra Jenang di Desa Kaliputu Kudus). *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 5(2), 363. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v5i2.3019>
- Jefry Tarantang. (2018). Penyelesaian Sengketa Melalui Lembaga Arbitrase. *Jurnal Al-Qordh*, 4.
- Karniawati, N. P. A., Darma, G. S., Mahyuni, L. P., & Sanica, I. G. (2021). Community perception of using qr code payment in era new normal. *Palarch's Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, 18(1), 3986–3999.
- KBBI. (n.d.). *Manfaat*. <https://kbbi.web.id/manfaat>. Diakses 23 Juni 2022

- Lestari, S. dan E. P. (2014). *Peranan Uang Dalam Perekonomian*. 1–32. Jakarta: Universitas Terbuka
- Mohamad Ali Murtadho, N. A. M. S. M. (2016). Implementasi Quick Response (Qr) Code Pada Aplikasi Validasi Dokumen Menggunakan Perancangan Unified Modelling Language (Uml). *Antivirus: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, 10(1), 42–50. <https://doi.org/10.35457/antivirus.v10i1.87>
- Nayla, A. P. (2014). *Komplet akuntansi untuk UKM dan waralaba* (1st ed.). Yogyakarta: Diva Press.
- Nugroho. (2021). *QRIS: Manfaat, Kendala, dan Kebijakan*. https://www.kompasiana.com/nugroho_sbm/60418b958ede485d8f4d9022/qr-is-manfaat-kendala-dan-kebijakan#:~:text=Namun tampaknya masih ada beberapa,masih terkonsentrasi di pulau Jawa. Diakses 2 Agustus 2022.
- Nugroho, F. T. (2021). *Jenis-Jenis Alat Pembayaran Non Tunai yang Perlu Diketahui*. <https://www.bola.com/ragam/read/4542370/jenis-jenis-alat-pembayaran-non-tunai-yang-perlu-diketahui. Diakses 2 Agustus 2022.>
- Paramitha, D. A., & Kusumaningtyas, D. (2020). *Qris* (Issue 76). http://repository.unpkediri.ac.id/2959/1/EDIT_BUKU_DIAN_OK.pdf
- PT Lifepal Technologies Indonesia. (2021). *Alat Pembayaran – Jenis Tunai, Nontunai, dan Contohnya*. <https://lifepal.co.id/media/alat-pembayaran/. Diakses 8 Agustus 2022.>
- Rangkuti, F. (2018). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*.
- Rifqy Tazkiyyaturrohman. (2018). Eksistensi Uang Elektronik Sebagai Alat Transaksi Keuangan Modern. *Muslim Heritage*, 3(1), 23–44.
- Sagayarani, D. (2017). Digital payments in India - statistics & facts. *Name of Conference: International Conference on “Paradigm Shift in Taxation, Accounting, Finance and Insurance*, 28–33. <https://www.statista.com/topics/5593/digital-payment-in-india/>
- Sarwono, H. A. (2015). Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkh). *Bank Indonesia Dan LPPI*, 1–135.
- Srikaningsih, A. (2020). *QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan* (12th ed.). Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ujang Sumarwan. (2015). *Perilaku Konsumen : Teori dan Penenrapannya dalam Pemasaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ulfi, I. (2020). Tantangan Dan Peluang Kebijakan Non-Tunai: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 25(1), 55–65. <https://doi.org/10.35760/eb.2020.v25i1.2379>
- Wahyuni, N. D. (2017). *Ini Keuntungan Bayar Pakai Uang Tunai*. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2834722/ini-keuntungan-bayar-pakai-uang-tunai>. Diakses 8 Agustus 2022.
- Yaqub, O., Bello, H., Adenuga, & Ogundeji, M. (2013). The Cashless Policy in Nigeria: Prospects and Challenges. *International Journal of Humanities and Social Science*, 3(3), 1–13. www.ijhssnet.com
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenada Media Group.